#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di zaman sekarang ini, banyak lembaga pendidikan pra sekolah bersaing menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu sekolah dan peserta didiknya. Salah satunya proses pembelajaran membaca karena ada beberapa sekolah menginginkan calon peserta didik tersebut memiliki modal dasar membaca.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika peserta didik sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.<sup>1</sup>

Membaca merupakan aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan dari luar.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran membaca, peserta didik tidak hanya harus bisa membaca, tetapi harus menyukai sesuatu yang dibaca. Dengan begitu, guru harus mempunyai metode pembelajaran yang khas, dan metode tersebut mampu mengembangkan kreativitas peserta didik, terutama dapat meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan daya ingatnya.

Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan, dan metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya adalah alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Tetapi tidak selamanya sebuah metode berfungsi secara memadai. Oleh karena itu dalam memilih suatu metode yang akan digunakan, harus ada faktor pendukung seperti, karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik peserta didik yang diajar.

Karakteristik tujuan merupakan suatu pengembangan kreativitas, pengembangan bahasa, pengembangan emosi, pengembangan motorik, dan pengembangan nilai serta pengembangan sikap dan nilai. Tetapi selain dari

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), cet. 1, hlm. 200

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), cet. 1, hlm. 123

tujuan, karakteristik peserta didik juga menentukan suatu metode, karena keduanya saling adanya suatu keterkaitan yang mana mampu terlaksananya suatu metode tersebut dengan baik.

Suatu metode sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam mencapai tujuan kegiatan. Menurut Moeslichatoen dalam bukunya *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak* mengatakan metode yang sesuai dengan tujuan dari program kegiatan adalah metode yang dipergunakan yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik dengan motorik, kognitif, bahasa, kreativitas, emosi dan sosial.<sup>3</sup>

Metode juga menentukan berhasil atau tidak berhasilnya suatu proses kegiatan pembelajaran, terutama dalam lembaga taman kanak-kanak, guru harus banyak memiliki kreativitas, cara, supaya peserta didiknya semakin besar rasa ingin tahunnya.

Dalam Islam, membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh umat, dan ini merupakan sesuatu yang sangat mendasar. Membaca dipandang sebagai sumber atau kunci ilmu pengetahuan. Membaca merupakan perintah. Dalam Al-Qur'an surat al'Alaq diawali dengan kata *iqra*' yang artinya bacalah. Dan perintah membaca ini adalah kata pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama.<sup>4</sup>

Dengan membaca kita dapat mengajarkan kemampuan untuk berbahasa dengan lebih baik, lebih berstruktur dan lebih kaya Kosa katanya, selain itu mengajari peserta didik membaca di usia dini (2 tahun pertama) ternyata terbukti merangsang dan meningkatkan IQ peserta didik secara signifikan semakin dini kita mengajarkan membaca semakin baik hasilnya.<sup>5</sup>

Belajar membaca tidak hanya dengan membaca Latin akan tetapi membaca Arabpun sangat dibutuhkan peserta didik dalam sekolah, karena

<sup>4</sup> M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 167

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: RinekaCipta, 2004), hlm. 15

Moh.fauzil Adhim," *kapan mulai mengajarkan membaca pada Anak*", http://adabuku.Multipli.com/journal.htm,hlm.1

keduanya memiliki hubungan yang erat dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat baca pada peserta didik pra sekolah tidak dengan hafalan, tetapi sebuah metode yang cepat, tepat dan benar. Dan buku sebagai bahan ajar juga sangat penting.

Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Studi komparasi kelancaran membaca Latin dengan buku Nurani dan kelancaran membaca Arab dengan buku Qiroati di RA. Al-Khoiriyah 2 Semarang."

#### **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji secara mendasar dalam penelitian ini, permasalahan-permasalahannya yaitu untuk mengetahui perbedaan kelancaran membaca huruf Latin dengan buku Nurani  $(X_1)$  dan kelancaran membaca huruf Arab dengan buku Qiroati  $(X_2)$ .

## C. PENEGASAN ISTILAH

## 1. Studi komparasi

Studi komparasi merupakan penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan akibat yakni meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan situasi yang lain.<sup>6</sup>

## 2. Kelancaran Membaca Huruf Latin dan Arab

Kelancaran dari kata dasar lancar yang, artinya tidak terputusputus. Jadi, arti kelancaran yaitu keadaan lancarnya sesuatu. <sup>7</sup>Membaca artinya mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. <sup>8</sup>

Mulyono Abdurrahman menjelaskan bahwa membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Winarno Surachmad, *Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 135

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet. 3, hlm. 633

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka,2001), hlm. 83

membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.<sup>9</sup>

Sedangkan yang dimaksud kelancaran membaca huruf Latin dan Arab adalah membaca tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa yang berupa aksara Latin dan Arab tanpa terputus-putus.

Dalam proses pembelajaran membaca huruf Latin dan Arab di RA. Al-Khoiriyah 2 Semarang dengan menggunakan kurikulum lokal (Al-Khoiriyah) dan Raudhotul Mujawiddin dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) membaca dan menggunakan buku Nurani dan buku Qiroati.

## D. PERUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada perbedaan kelancaran membaca huruf Latin dengan buku Nurani dan kelancaran membaca huruf Arab dengan menggunakan buku Qiroati di RA. Al-Khoiriyah 2 Semarang?

# E. MANFAAT PENELITIAN

Seperti halnya semua tindakan, perbuatan yang di lakukan manusia memiliki manfaat, begitu pula pada penelitian ini, manfaat tersebut berguna bagi penulis sendiri dan berguna bagi orang lain.

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Sekolah, sebagai bahan dan inovasi yang tepat dalam memberi kontribusi yang positif pada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik melalui proses pembelajaran, terutama dalam penerapan metode.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 1999), cet. 1, hlm. 200

- b. Kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan supervisi dan atau evaluasi terhadap kinerja guru TK dalam penggunaan metode pembelajaran membaca melalui metode membaca yang sesuai bagi peserta didik pra sekolah.
- c. Penulis, menambah pengetahuan peneliti dalam memperkaya evaluasi keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran membaca untuk peserta didik pra sekolah.